

ABSTRAK

Muhammad Zaini. 2018. *Upaya Musyrif Dalam Pembinaan Salat Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018* . Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Abdul Basir M.Ag, (II) Dra. Hj. Suraijiah, M. Pd.

Salat secara bahasa ialah bedoa, sedangkan menurut istilah ialah suatu perbuatan atau perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan ketentuan rukun dan syaratnya. Adapun salat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim terdiri dari 5 waktu, yakni ; Isya, Subuh, Zuhur, Asar dan Magrib. Penelitian ini bertolak dari peninjauan awal bahwa mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin masih ada yang tidur ketika jam salat, kurangnya disiplin dalam melakukan salat, maka dari itu penulis perlu melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya musyrif dalam pembinaan salat dan faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan salat mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai upaya musyrif dalam pembinaan salat mahasantri di ma'had al-jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah 4 orang musyrif di Ma'had Al-jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dan objek penelitian ini ialah upaya musyrif dalam pembinaan shalat mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, display data, dan verifikasi serta simpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa upaya musyrif dalam pembinaan salat terlihat dengan adanya nasihat, pengawasan, pendisiplinan, motivasi dan peringatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Adapun faktor yang mempengaruhi dari segi pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang secara tidak langsung membantu para musyrif, Sedangkan faktor penghambatnya ialah masih adanya mahasantri yang tidak mematuhi tata tertib yang ada.